

## **PELATIHAN PEMBUKUAN USAHA BERBASIS APLIKASI DIGITAL BAGI UMKM DI KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN SUMEDANG**

**Lailah Fujianti, Yetty Murni, Tri Astuti, Yuana Rizky Mandagie,  
Hotman Fredy, Anninsa Lailatul Qodriyah**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila  
*lailahfujianti@gmail.com*

### **Abstract**

This community service aims to enhance the knowledge and understanding of digital application-based business bookkeeping for the service partners, namely the actors of Bumdes, Bumdesma, and MSMEs, in Tanjungsari Subdistrict, Sumedang Regency. The service was conducted on Wednesday, June 15, 2022. It took place at Gedung Negara, located at Prabu Geusan Ulun Street No. 36, Regol Wetan, Sumedang, West Java. There were 28 participants in the service, including actors of Bumdes, Bumdesma, and MSMEs. The stages of the service included an initial location survey, training preparation, application-based bookkeeping training, and evaluation of the service implementation. The methods used were lectures and case practice. The evaluation results of the service implementation showed an average understanding level of 3.43. This score is higher than the initial target score of 3.00, thus it can be concluded that the service objectives were achieved.

*Keywords: Bookkeeping, digital, MSMEs, Tanjungsari, Sumedang.*

### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan atau pemahaman dalam pembukuan usaha berbasis aplikasi digital bagi mitra pengabdian yaitu pelaku Bumdes, Bumdesma dan UMKM, di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Pengabdian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022. Pengabdian berlokasi di Gedung Negara beralamat jalan Prabu Geusan Ulun No. 36, Regol Wetan, Sumedang, Jawa Barat. Peserta pengabdian berjumlah 28 orang yang meliputi pelaku Bumdes, Bumdesma dan UMKM. Tahapan pengabdian meliputi survey awal lokasi, persiapan pelatihan, pelatihan pembukuan berbasis aplikasi dan evaluasi pelaksanaan pengabdian. Metode pengabdian yaitu ceramah dan praktek kasus. Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian menunjukkan rata-rata tingkat pemahaman materi 3,43. Nilai ini lebih tinggi dari target semula nilai sebesar 3,00 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pengabdian tercapai.

*Keywords: Pembukuan, digital, UMKM, Tanjungsari, Sumedang.*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi

keuangan dan laporan arus kas. Informasi keuangan memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kondisi keuangan suatu badan usaha sehingga dapat diketahui operasi usaha mendatangkan keuntungan atau tidak, dapat mengetahui peningkatan atau

penurunan jumlah modal perusahaan, dapat mengetahui jumlah assest, kewajiban dan modal perusahaan serta dapat mengetahui aliran kas masuk dan keluar perusahaan.

Informasi tersebut penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat utama adalah dapat digunakan sebagai input dalam pengambilan keputusan. Manajemen perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai alat utama dalam pengambilan keputusan. Informasi dari laporan keuangan membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja operasional perusahaan, menilai efisiensi penggunaan sumber daya, dan menentukan strategi bisnis di masa depan. Informasi dari laporan keuangan juga memungkinkan manajemen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sehingga dapat mengetahui area di mana perusahaan berkinerja baik dan area yang memerlukan perbaikan. Disamping itu laporan keuangan menyajikan data historis yang penting untuk perencanaan anggaran masa depan, mengidentifikasi tren, dan memproyeksikan pendapatan serta pengeluaran. Melalui laporan keuangan, manajemen dapat memantau dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan.

Manfaat informasi dari laporan keuangan bukan hanya penting untuk perusahaan besar tetapi juga Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh karena sebaiknya perusahaan menyusun laporan keuangan. Akan tetapi banyak UMKM belum menyusun laporan keuangan (Fujianti et al. 2020; Muttaqien et al 2022; Nur et.al 2021) atau belum menyusun laporan keuangan secara tertib, lengkap dan konsisten dan sesuai Standar Akuntansi (SAK) yang berlaku (Prasaja et al. 2022; Fujianti et

al. 2022; Nilasari et al. 2021). Beberapa faktor yang menyebabkan UMKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan atau belum melakukan pembukuan. Faktor-faktor tersebut antara lain tingkat keahlian pembukuan yang masih terbatas (Fujianti et al. 2023; Bangun dan Lisanto, 2023), Tingkat pendidikan masih rendah (Larasati dan Farida, 2021; Fujianti et al. 2019), keterbatasan waktu karena di gunakan untuk operasi usaha (Purba, et al. 2022; Fujianti et al. 2021; Kusumawardhany, 2020), kelemahan penggunaan pembukuan berbasis teknologi (Fujianti et al. 2024a; Gasperzs et al. 2022; Kurniawan, 2020;), merasa tidak membutuhkan (Fujianti dan Hendratni, 2020; Ruscitasari et al. 22; Yusuf et al. 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian (Fujianti et al. 2024b), baik dalam penyediaan lapangan kerja maupun kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, salah satu tantangan yang sering dihadapi UMKM adalah kurangnya manajemen keuangan yang baik, termasuk penyusunan laporan keuangan. Tidak menyusun laporan keuangan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang signifikan bagi UMKM. Diantara dampak negatifnya yaitu tanpa laporan keuangan yang memadai, UMKM akan kesulitan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan mereka. Keputusan-keputusan penting seperti alokasi anggaran, penetapan harga, pengelolaan persediaan, dan investasi menjadi sulit diambil tanpa data yang akurat. Hal ini dapat mengarah pada keputusan yang salah atau tidak optimal, yang pada akhirnya merugikan bisnis. Dampak negatif lain yaitu laporan keuangan adalah alat

utama untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas. Tanpa laporan ini, pemilik UMKM akan sulit menunjukkan kepada pihak-pihak terkait, seperti investor, kreditur, atau mitra bisnis, tentang kinerja dan kondisi keuangan usaha. Kurangnya transparansi dapat menurunkan tingkat kepercayaan dan menghambat potensi kemitraan atau pembiayaan. Dampak negatif lebih lanjut yaitu dukungan permodalan dari Lembaga terkait. Banyak lembaga keuangan dan investor yang mensyaratkan laporan keuangan sebagai salah satu dokumen utama sebelum memberikan pinjaman atau investasi. UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan yang tertata akan sulit meyakinkan pemberi pinjaman atau investor mengenai kelayakan usaha mereka. Akibatnya, akses terhadap pendanaan menjadi sangat terbatas.

Dampak negatifnya lainnya jika UMKM tidak menyusun laporan keuangan yaitu laporan keuangan membantu dalam pengelolaan arus kas dengan memberikan informasi mengenai aliran masuk dan keluar uang. Tanpa laporan keuangan, UMKM akan kesulitan memantau arus kas, sehingga berisiko mengalami masalah likuiditas. Pengelolaan arus kas yang buruk dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran gaji, sewa, dan hutang. Hal diperparah dengan tidak adanya perencanaan kas. Beberapa juga belum menyusun perencanaan kas (Fujianti et. al 2024c).

Kecamatan Tanjungsari merupakan bekas ibu kota pada zaman pemerintahan Raffles. Kecamatan ini terletak di Kabupaten Sumedang di Wilayah Propinsi Jawa Barat. Di sebelah selatan kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Cimanggung, di barat daya berbatasan Kecamatan Jatinangor, di timur

berbatasan Kecamatan Pamulihan, di barat laut berbatasan Kecamatan Sukasari serta wilayah di sebelah utara berbatasan Kabupaten Subang. Kecamatan Tanjungsari terdiri dari 11 Desa yaitu Desa Cinanjung, Raharja, Gunungmanik, Marga Jaya Tanjungsari, Jatisari, Kutamandiri, Margaluyu, Gudang, Pasigaran, Kadakajaya, Cijambu. Kecamatan ini memiliki penduduk berjumlah 85.615 pada tahun 2020. Jumlah penduduk terbanyak ada di Desa Cinanjung yaitu berjumlah 11.371, terbanyak kedua ada di Desa Marga Jaya dan Desa yang tersedikit jumlahnya yaitu desa Pasigaran yaitu berjumlah 3.507. Rata jumlah penduduk perdesa berjumlah 7.135 orang. Rincian jumlah penduduk per desa dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

Di Kecamatan Tanjungsari dihuni 1532 UMKM yang terdiri dari rumah makan dan warung kelontong berjumlah 1.513, koperasi 12 dan sisanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDs). Banyaknya UMKM di Kecamatan Tanjungsari ini menjadi tanda potensi pendorong kegiatan ekonomi di daerah ini, akan tetapi UMKM belum mampu berkembang dan tumbuh dengan baik karena faktor beberapa kendala.

Berdasarkan survey awal, maka dapat diketahui beberapa kendala UMKM Kecamatan Tanjungsari Sumedang yang terkait dengan pengelolaan keuangan yaitu Permasalahan tersebut meliputi:

1. UMKM menghadapi kendala permodalan karena sulitnya akses ke lembaga keuangan penyedia pinjaman.
2. Pelaku UMKM di Kecamatan Tanjungsari belum sepenuhnya memahami pembukuan akuntansi

sehingga perkembangan usaha tidak lancar.

3. Pelaku UMKM belum melakukan pembukuan akuntansi dalam operasi usahanya



Gambar 1: Jumlah Penduduk Perdesa Kecamatan Tanjungsari Sumedang

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada survey awal, maka pengabdian ini bertujuan memberikan solusi dalam bentuk pelatihan pembukuan usaha berbasis aplikasi digital agar pengetahuan dan keterampilan pembukuan berbasis digital pelaku UMKM Kecamatan Tanjungsari meningkat dari sebelumnya. Pelatihan pembukuan berbasis digital dipilih mengingat cara ini lebih mudah jika dibandingkan dengan cara manual.

## METODE

Dalam dunia akademik, metode pengabdian adalah pendekatan yang bertujuan untuk memanfaatkan pengetahuan dan kemampuan para akademisi untuk memberikan Solusi dan kontribusi yang positif kepada masyarakat. Metode pengabdian juga mengintegrasikan berbagai disiplin

ilmu, termasuk ilmu alam, ilmu sosial, teknologi, dan humaniora, untuk menghasilkan solusi yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat. Metode ini tidak hanya berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan semata, tetapi juga memperhatikan keperluan dan masalah yang dihadapi masyarakat secara langsung. Kolaborasi antara akademisi dan pihak-pihak terkait di masyarakat, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan industri, merupakan komponen penting dari pendekatan pengabdian. Dengan bekerja sama, orang dapat bertukar informasi dan pengalaman, yang dapat membantu orang lebih memahami masalah dan menemukan solusi yang lebih efisien.

Dapat disimpulkan bahwa metode pengabdian adalah pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam memdayagunakan keterampilan dan keilmuan akademis dalam rangkan memberikan solusi dan kontribusi yang positif bagi permasalahan masyarakat khususnya UMKM. Dengan memperhatikan kebutuhan dan konteks lokal, melibatkan berbagai pihak terkait, serta mengutamakan kolaborasi dan partisipasi masyarakat, metode ini memiliki potensi untuk menciptakan perubahan yang berarti dan signifikan serta berkelanjutan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan praktek. Pengabdian ini bertujuan memberikan solusi dalam bentuk pelatihan pembukuan usaha berbasis aplikasi digital agar pengetahuan dan keterampilan pembukuan berbasis digital pelaku UMKM meningkat dari sebelumnya. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian yaitu ada 4 (empat) tahap yang terdiri dari tahap 1, survey awal pengabdian ; tahap 2, persiapan

pengabdian Masyarakat ; tahap 3, pelaksanaan pengabdian dan tahap ke 4 evaluasi pelaksanaan pengabdian. Keseluruhan tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar 1

#### **Tahap 1 : Survey awal**

Tujuan survey awal dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk mengumpulkan informasi dasar yang diperlukan untuk merancang program pengabdian yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Survey awal untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi UMKM dalam bidang penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama dan kebutuhan spesifik UMKM terkait akuntansi dan keuangan

#### **Tahap 2 : Persiapan Pengabdian**

Persiapan pengabdian masyarakat adalah langkah yang penting untuk memastikan bahwa program pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Persiapan ini dilakukan dengan menyusun rencana kegiatan yang mencakup jadwal, materi, sarana dan prasarana, anggaran, dan strategi pelaksanaan.

#### **Tahap 3 : Pelaksanaan Pengabdian**

Pelaksanaan pengabdian menggunakan metode ceramah dan praktek. Ceramah dilakukan menguraikan arting penting informasi dari laporan keuangan, cara menyusun laporan keuangan dengan manual dan cara penyusunan laporan keuangan dengan berbasis aplikasi. Selanjutnya dilakukan praktek pembukuan berbasis aplikasi digital dengan menggunakan kasus yang telah disiapkan oleh tim. Aplikasi digital yang digunakan adalah aplikasi akuntansi UKM. Aplikasi ini

dapat di dapat dan didownload di handphone melalui play store.

#### **Tahap 4 : Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian**

Evaluasi berfungsi untuk menilai pencapaian suatu program dan memahami sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah terpenuhi. Melalui evaluasi, kita dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik serta yang memerlukan perbaikan di masa mendatang. Informasi ini sangat penting untuk merancang program yang lebih efektif di masa depan. Evaluasi pengabdian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner menggunakan skala Likert setelah pelaksanaan pelatihan.



**Gambar 2: Tahapan Pelaksanaan Pengabdian**

Kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan. Jawaban kuesioner terdiri 4 poin yaitu 1 yaitu sangat tidak setuju, poin 2 kurang setuju, point 3 setuju dan point 4 sangat setuju. Keseluruhan kuesioner evaluasi pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut.

Kuesioner hanya diberikan setelah pelatihan karena mereka belum pernah menggunakan aplikasi ini sebelumnya. Oleh karena itu kuesioner sebagai alat evaluasi ketercapaian tujuan program pengabdian hanya menilai tingkat pemahaman dan sedikit penerapan dalam taksonomi bloom

terkait dengan materi yang diberikan. Jika rata-rata jawaban skala likert dari pelaku UMKM diatas 3 (baik) maka tujuan pengabdian dianggap tercapai,

**Tabel 1: Kuesioner Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian**

No.	Kuesioner	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya mengerti dengan pembukuan, kita dapat mengetahui laba atau rugi operasi usaha (K1)	1	2	3	4
2.	Saya mengerti memisahkan dana pribadi dan usaha (K2)	1	2	3	4
3.	Saya mengerti memisahkan Aset, Hutang dan Modal (K2)	1	2	3	4
4.	Saya mampu menjelaskan langkah-langkah pembukuan berbasis manual (K4)	1	2	3	4
5.	Saya mampu menjelaskan langkah-langkah pembukuan berbasis digital (K5)	1	2	3	4

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian ini diawali dengan melakukan survey awal. Survey awal dilakukan pada hari Selasa tanggal 7 Juni 2022 melalui wawancara via telephone dengan Perwakilan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil survey awal ditemui permasalahan dalam bidang keuangan dan selanjutnya ditetapkan untuk diberikan solusi. Permasalahan tersebut telah diuraikan di sebelumnya yaitu :

1. UMKM menghadapi kendala permodalan karena sulitnya akses ke lembaga keuangan penyedia pinjaman.
2. Pelaku UMKM di Kecamatan Tanjungsari belum sepenuhnya memahami pembukuan akuntansi sehingga perkembangan usaha tidak lancar.
3. Pelaku UMKM belum melakukan pembukuan akuntansi dalam operasi usahanya sehingga sulit dipantau perkembangannya

Ketiga permasalahan tersebut, maka akan diberikan solusi dalam bentuk pelatihan pembukuan usaha berbasis aplikasi digital bagi UMKM. Tema ini dipilih sebagai upaya pemberian solusi karena pembukuan berbasis manual membutuhkan pengetahuan akuntansi sedangkan berbasis manual cukup dibutuhkan keahlian operasi aplikasi. Aplikasi berbasis digital yang diberikan adalah akuntansi UKM. Aplikasi pembukuan digital cukup mudah dioperasikan.

Persiapan pelaksanaan pengabdian dilakukan pertama-tama rapat koordinasi tim. Rapat memutuskan siapa tim yang bertugas memberikan materi arti penting pembukuan yaitu ibu shanti Lysandra, pembukuan secara manual oleh Indra Satria dan pembukuan berbasis aplikasi oleh Lailah Fujianti. Selanjutnya tim yang bertugas memberikan materi mempersiapkan materi dan kasus yang akan dibahas dalam pelatihan. Rapat koordinasi juga ditentukan transportasi yang akan menuju lokasi, akomodasi selama di Sumedang, rancangan sanduk.

Pengabdian dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 Juni 2022,

bertempat di Gedung Negara yang beralamat Jalan Prabu Geusan Ulun No. 36, Regol Wetan, Sumedang Selatan, Jawa Barat. Peserta pengabdian adalah pelaku Bumdes, UMKM dan Bumdesma. Peserta berjumlah 28 orang. Jumlah peserta pria sebanyak 75 % atau berjumlah 21 orang dan jumlah peserta wanita sebanyak 25 % atau berjumlah 7 orang.

Pelatihan dimulai dengan sambutan- sambutan. Sambutan pertama perwakilan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila oleh Dr. Lailah Fujianti, SE., M.Si., Ak., CA dan kemudian dilanjutkan perwakilan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Pemerintah Kabupaten Sumedang, oleh bapak Iwan Hernawan, SE.,M.M. Sambutan perwakilan PMD sekaligus membuka acara pelatihan.



**Gambar 3: Pemaparan Materi Pengabdian**

Tim dosen lainnya sebagai pendamping untuk membantu pelaku UMKM agar lebih mudah memahami dan mengoperasikan aplikasi UMKM. Pendampingan ini dilakukan pada saat atau bertepatan dengan pemaparan materi. Dua mahasiswa diberikan tugas masing-masing sebagai asrot dan dokumentasi.

Tim pengabdian beranggotakan 6 (enam) orang. Tim terdiri dari 4 orang dosen dan 2 orang mahasiswa. Tiga orang tim dari dosen bertugas memberikan penjelasan materi. Ketiga dosen ini memberikan materi secara

bergantian. Materi arti penting pembukuan usaha disampaikan oleh Ibu Shanti Lysandra, Materi pembukuan secara manual disampaikan oleh Bapak Indra Satria dan materi pembukuan berbasis aplikasi digital disampaikan oleh Ibu Lailah Fujianti.

Materi pembukuan berbasis aplikasi digital diberikan mulai dari cara instasi aplikasi, cara input nama usaha, menginput saldo awal, cara menambah dan menghapus akun, cara mencatat transaksi, cara mengoreksi jika terjadi kesalahan input, cara menyajikan laporan neraca, laporan laba rugi, laporan pajak UMKM, cara export data dari aplikasi ke exel serta print out laporan keuangan.

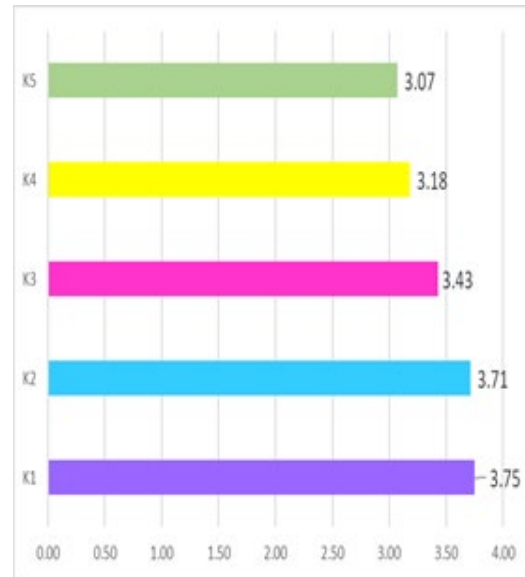
Para pelaku UMKM dilatih mempraktekkan aplikasi pembukuan dalam rangka penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Agar mudah dipahami pelaku UMKM akan didampingi oleh tim dosen untuk memandu praktek penggunaan aplikasi tersebut dan bagi peserta yang menyelesaikan terlebih dulu diberikan cendramata. Para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti

Evaluasi pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan memberikan kuesioner. Kuesioner yang diberikan hanya setelah pelatihan karena mengingat sebelumnya pelaku UMKM peserta pelatihan belum pernah menggunakan aplikasi berbasis digital sebelumnya. Kuesioner yang diberikan dapat dilihat pada tabel 1 di atas. Selanjutnya hasil evaluasi pengabdian dapat gambar 4 berikut.



Gambar 4: Pendampingan Oleh tim Pengabdian

Hasil evaluasi pengabdian menunjukkan tingkat pemahaman peserta dapat dilihat dari rata-rata jawaban kuesioner dari para peserta. Responden memberikan rata-rata jawaban K1 yaitu saya mengerti dengan pembukuan kita dapat mengetahui laba atau rugi operasi usaha sebesar 3,75. Rata-rata jawaban K2 yaitu saya mengerti memisahkan dana pribadi dan usaha sebesar 3,71. Rata-rata jawaban K3 yaitu saya mengerti memisahkan aset, hutang dan modal sebesar 3,43. Rata-rata jawaban K4 yaitu saya mampu menjelaskan langkah-langkah pembukuan berbasis manual sebesar 3,18. Rata-rata jawaban K4 yaitu saya mampu menjelaskan langkah-langkah pembukuan berbasis digital sebesar 3,07. Keseluruhan rata-rata nilai jawaban kuesioner evaluasi sebesar 3,43. Nilai menandakan hasil evaluasi pengabdian sudah tercapai atau di atas point 3 atau kata lain baik.



Gambar 5: Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

Evaluasi penilaian pengabdian ini baru fokus pada evaluasi kognitif pada tingkatan C2 atau mampu memahami. Penilaian kognitif dipilih dengan alasan karena baru proses pelatihan. Selanjutnya capaian hasil evaluasi akan ditingkatkan jika dilakukan pendampingan pembukuan berbasis aplikasi digital.

## SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2022. Lokasi pengabdian di Gedung Negara Jalan Prabu Geusan Ulun No. 36, Regol Wetan, Sumedang Selatan, Jawa Barat. Peserta pengabdian berjumlah 28 orang yang meliputi pelaku Bumdes, Bumdesma dan UMKM. Tahapan pengabdian meliputi survey awal lokasi, persiapan pelatihan, pelatihan pembukuan berbasis aplikasi dan evaluasi pelaksanaan pengabdian. Metode pengabdian yaitu ceramah dan praktek kasus.

Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian menunjukkan rata-rata tingkat pemahaman materi 3,43. Nilai ini lebih tinggi dari target semula nilai



sebesar 3,00 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pengabdian tercapai.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pelaku Bumdes, Bumdesma dan UMKM dalam pembukuan usaha dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini juga diharapkan bermanfaat bagi pemerintah daerah Sumedang, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan meningkatnya PAD melalui pajak penghasilan UMKM yang dapat ditentukan melalui omzet penjualan yang tercatat dalam laporan laba rugi. Manfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila adalah turut memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas masyarakat di wilayah Sumedang, khususnya dibidang akuntansi keuangan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pemda Kabupaten Sumedang khusus Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah atas kerjasamanya dalam penyelenggaraan dan dukungannya baik materil maupun spirituil serta sarana dan prasarana sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, N., & Lisanto, J. C. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Rw 09 Kelapa Dua Tangerang. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 370-377.
- Fujianti, L., & Hendratni, T. W. (2020). Pengenalan Aplikasi Akuntansi Ukm Berbasis Handphone Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Batik Cirebon. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Fujianti, L., Amyulianthy, R., & Mahardiyanti, A. (2020). Peningkatan Keahlian Pembukuan UMKM Kuliner Binaan PT Sinar Sosro Cempaka Putih Jakarta. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(1), 78-88.
- Fujianti, L., Gumilarsih, B., Susilawati, S., Masri, I., & Oktrivina, A. (2023). Peningkatan Keahlian Pembukuan Usaha Bagi UMKM Pulau Pramuka Jakarta. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 237-248.
- Fujianti, L., Indriati, P., Prakoso, R., Saputri, R. D., & Faiyah, I. (2024a). Peningkatan Keahlian Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Kelurahan Kebon Manggis Jakarta Timur. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 1448-1459.
- Fujianti, L., Irvianti, S., & Harisandi, K. (2021). Meningkatkan Keahlian Pembukuan Berbasis Handphone bagi UMKM Posdaya Cempaka. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 81-88.
- Fujianti, L., Kariyani, E., Herninta, T., Indupurnahayu, I., & Purwanti, A. (2024c). Education On Cash Planning And Recording For Msmes In Kali Tengah Village, Tengah Tani Subdistrict, Cirebon Regency. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 339-349.
- Fujianti, L., Lysandra, S., Astuti, T., & Natalia, S. K. (2022). Pembukuan Berbasis Digital Bagi UMKM Batik Kalitengah

- Kabupaten Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 120-127.
- Fujianti, L., Satria, I., & Lysandra, S. (2024b). Pelatihan Pembukuan Usaha Berbasis Aplikasi bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Pamulihan Sumedang. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 37-46.
- Gasperzs, J., Limba, F. B., Engko, C., Layn, Y., Gainau, P. C., Bonara, R., & Putuhena, H. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 44-49.
- Kurniawan, P. S. (2020). Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi bagi Pelaku UMKM di Desa Belatungan, Pupuan, Bali. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(4), 440-446.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 76-81.
- Lailah Fujianti, H. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *Jurnal Abdimas*, 22-23.
- Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan pelaku ukm terhadap penerapan sak EMKM pada ukm di kabupaten kebumen. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(2), 62-76.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671-680.
- Nilasari, B. M., Risqiani, R., Anggraini, S. I., & Alisa, I. A. (2021). pelatihan pembukuan bagi pelaku umkm yang tergabung dalam forum umkm ikm kecamatan tajur halang-bogor. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 3(1).
- Nur, N. W. S., Titin, T. E. M., & Diza, D. S. L. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal Solma*, 10, 301-306.
- Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Ukm Desa Blimbing, Kabupaten Kediri. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 834-840.
- Purba, S., Elisabeth, D. M., Tobing, D., Elmawati, R., Siagian, L., Tambunan, H., ... & Nadeak, A. (2022). Pelatihan penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi non laba berdasarkan isak 35 pada panti asuhan gelora kasih sibolangit. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 531-539.
- Ruscitasari, Z., Nurcahyanti, F. W., & Nasrulloh, R. S. (2022). Analisis Praktik manajemen Keuangan UMKM di Kabupaten Bantul. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1375-1382.
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun

Lailah Fujianti,dkk. Pelatihan Pembukuan Usaha Berbasis Aplikasi Digital Bagi...

Babakan Cianjur Kabupaten  
Bandung. *KUAT: Keuangan  
Umum Dan Akuntansi  
Terapan*, 3(2), 115-120.